

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I setelah tes hasil belajar I dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar *service* masih rendah. Dari 32 siswa terdapat 20 siswa (62,5%) yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 12 siswa (37,5%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa 62,5%. Sedangkan pada siklus II dapat dilihat kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah meningkat. Dari 32 siswa terdapat 28 siswa (87,5%) yang telah mencapai ketuntasan belajar sedangkan 4 siswa (12,5%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 87,5. Berdasarkan hal itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan melalui penerapan gaya mengajar inklusi dapat meningkatkan hasil belajar *service* pendek *backhand* bulu tangkis siswa kelas XI MAN Panyabungan Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru pendidikan jasmani pembelajaran dengan penerapan pembelajaran inklusi dapat dijadikan alternatif dalam memperbaiki hasil belajar siswa khususnya *service* pendek *backhand* pada permainan bulu tangkis.

2. Kepada guru pendidikan jasmani diharapkan mampu memanfaatkan pembelajaran inklusi dapat digunakan sebagai gaya mengajar dalam proses pembelajaran, khususnya *service* pada permainan bulu tangkis.
3. Bagi guru pendidikan jasmani penerapan pembelajaran inklusi dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat meningkatkan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa.
4. Kepada kepala sekolah juga diharapkan dapat menyediakan segala sarana dan prasarana di sekolah sehingga proses belajar mengajar di sekolah menjadi lebih mudah dan menyenangkan.
5. Kepada pembaca diharap lebih bermanfaat untuk penelitian selanjutnya agar dapat lebih memperbaiki hasil belajar *service* dengan melalui penerapan gaya mengajar inklusi yang berguna untuk aktifitas siswa di sekolah.
6. Sebagai bahan acuan bagi peneliti – peneliti selanjutnya khususnya pada hal yang menyangkut tentang permasalahan dan penyelesaiannya yang dibahas oleh peneliti sebelumnya